

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini membahas tentang hal-hal yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Bab pendahuluan ini berisikan latar belakang, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya jaman, semakin juga berkembangnya ilmu pengetahuan, salah satunya yaitu di bidang kewirausahaan. Begitu pun di universitas, sistem pembelajarannya, kurikulumnya pun terus berkembang salah satunya di Pendidikan kewirausahaan. Tiap universitas mengaplikasikan Pendidikan kewirausahaan yang berbeda-beda, yang menghasilkan kurikulum kewirausahaan yang berbeda-beda tiap universitas, karena kurikulum yang berbeda-beda itulah, cara pengajarannya pun berbeda, tiap cara pengajaran memiliki hasil atau dampak yang juga berbeda-beda.

Salah satunya yakni di Universitas Pelita Harapan, Universitas Pelita Harapan memiliki *business school*, yang memiliki jurusan Manajemen, dimana di Manajemen salah satu mata kuliahnya yakni *intro to management* (ada di semester 4) dan juga memiliki bidang peminatan

kewirausahaan. Di *intro to management* mahasiswa diajarkan dasar-dasar kewirausahaan seperti teori dan konsep, belajar bagaimana menganalisa kasus, menyelesaikan masalah dalam bisnis.

Entrepreneurship atau kewirausahaan menurut menurut Suryana (2013, dalam Gumilar, I., dan Musyadar, A., 2019) yaitu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan dan mencari peluang dari masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari *entrepreneurship*, mahasiswa dapat terus mengembangkan pola pikir kreatif dan juga belajar ilmu dan konsep dasar dalam berbisnis.

Entrepreneurship Education atau Pendidikan kewirausahaan menurut Herni (2010) yaitu semua aktivitas yang bertujuan membangun pola pikir, sikap, dan ketrampilan dalam berwirausaha, mencakup aspek-aspek pemunculan ide, inovasi pengembangan dan gagasan untuk memulai berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sangat penting, terutama bagi mahasiswa jurusan bisnis, dimana dari ilmu yang diberikan nantinya membantu mahasiswa dalam berbisnis dan berguna juga bagi para pebisnis di luar sana. Dengan mempelajari Pendidikan kewirausahaan, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam berbisnis, mengasah pola pikir dalam memunculkan ide-ide kreatif, mengembangkan jiwa-jiwa

kewirausahaan, juga membantu dalam membuka dan menjalankan bisnis kedepannya.

Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yakni Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, dibanding tahun sebelumnya, di tahun 2017 jumlah pengusaha di Indonesia adalah 3,10% , di tahun 2021 ada 3,47% dari total jumlah penduduk 271,35 juta jiwa per desember 2020 menurut catatan Kementerian Dalam Negeri, sebelumnya hanya sekitar 1,67%. Namun jumlah pengusaha ini masih terhitung sedikit dan kalah jika dibandingkan dengan negara lainnya seperti Malaysia dan Thailand.

1.2 Masalah penelitian

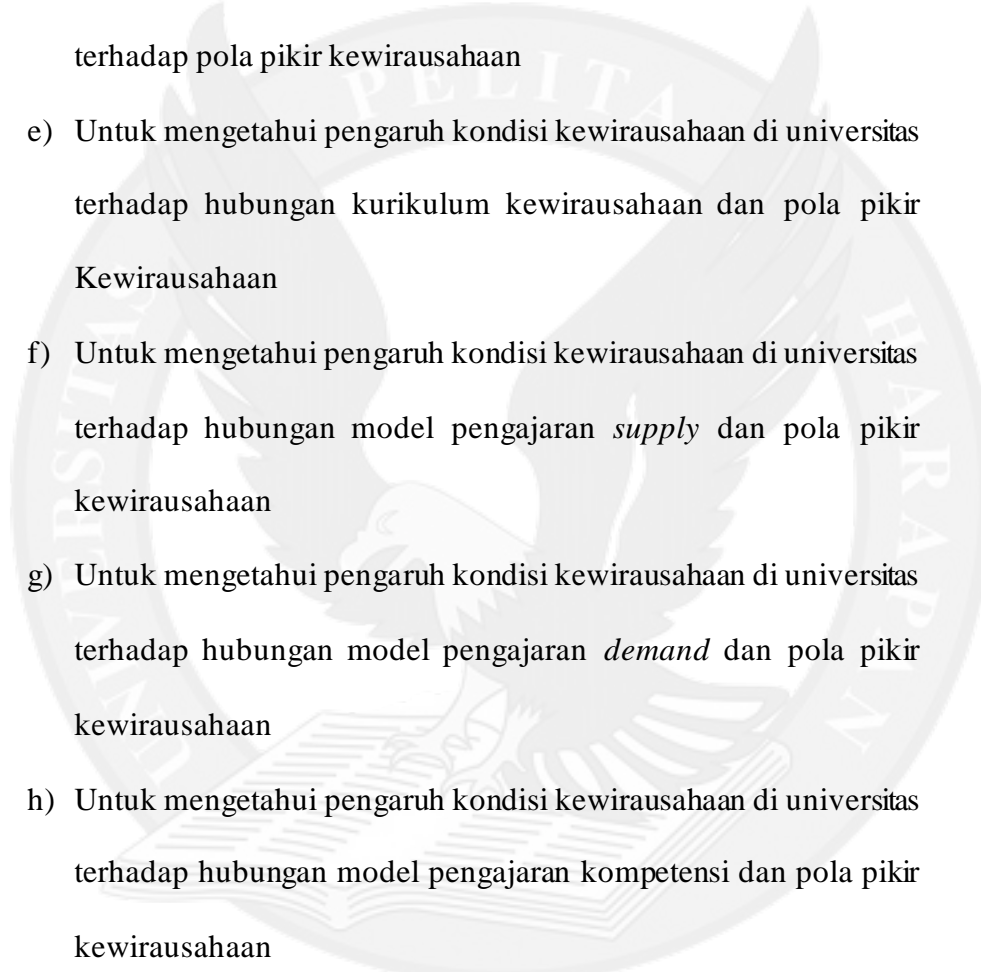
Saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, Thailand. Di tahun 2020 tingkat kewirausahaan di negara Singapura yakni 8,76%, Thailand yakni 4,26%, dan Malaysia yakni 4,74%, sedangkan Indonesia masih di kisaran 3% (Merdeka, 2021). Dimana hal ini menghambat Indonesia menjadi negara maju, karena standar minimal kewirausahaan di negara maju yakni 4%. Padahal Indonesia termasuk negara dengan penduduk yang banyak yakni 3,47% (Merdeka, 2021) dari total jumlah penduduk 271,35 juta jiwa per desember 2020 menurut catatan Kementerian Dalam Negeri. Juga jurusan

manajemen merupakan jurusan yang cukup diminati, dimana pada SBMPTN 2021 kemarin, manajemen masuk ke dalam 5 besar jurusan yang paling diminati dengan jumlah pendaftar sekitar 2000-3000 orang (Kompas, 2021) . Juga saat ini masih sedikit penelitian yang membahas tentang pengaruh kurikulum kewirausahaan kepada pola pikir kewirausahaan dari mahasiswa, dimana belum dijabarkan apakah kurikulum kewirausahaan berpengaruh kepada pola pikir kewirausahaan dan seperti apa dampaknya, oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai Pengaruh Kurikulum Kewirausahaan dengan Model Pengajaran tentang Pengembangan Berkelanjutan Pola Pikir Kewirausahaan pada Mahasiswa di Indonesia, serta saat ini kurikulum di universitas di Indonesia masih kalah jika dibanding dengan universitas di luar negeri seperti Kanada, Jepang, Amerika dan juga masih kurangnya *entrepreneur* di Indonesia.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan mahasiswa Universitas Pelita Harapan sebagai subjek dan responden penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu :

- a) Untuk mengetahui pengaruh kurikulum kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan

- 
- b) Untuk mengetahui pengaruh model pengajaran *Supply* terhadap pola pikir kewirausahaan
 - c) Untuk mengetahui pengaruh model pengajaran *Demand* terhadap pola pikir kewirausahaan
 - d) Untuk mengetahui pengaruh model pengajaran kompetensi terhadap pola pikir kewirausahaan
 - e) Untuk mengetahui pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas terhadap hubungan kurikulum kewirausahaan dan pola pikir Kewirausahaan
 - f) Untuk mengetahui pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas terhadap hubungan model pengajaran *supply* dan pola pikir kewirausahaan
 - g) Untuk mengetahui pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas terhadap hubungan model pengajaran *demand* dan pola pikir kewirausahaan
 - h) Untuk mengetahui pengaruh kondisi kewirausahaan di universitas terhadap hubungan model pengajaran kompetensi dan pola pikir kewirausahaan

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah dari penelitian yang sudah dijelaskan di latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang ingin dijawab peneliti dari penelitian ini yaitu :

- a) Apakah ada pengaruh positif antara kurikulum kewirausahaan dengan pola pikir kewirausahaan
- b) Apakah ada pengaruh positif antara model pengajaran *Supply* dengan pola pikir kewirausahaan
- c) Apakah ada pengaruh positif antara model pengajaran *Demand* dengan pola pikir kewirausahaan
- d) Apakah ada pengaruh positif antara model pengajaran kompetensi dengan pola pikir kewirausahaan
- e) Apakah ada pengaruh moderasi dari kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan kurikulum kewirausahaan dengan pola pikir kewirausahaan
- f) Apakah ada pengaruh moderasi dari kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan model pengajaran *supply* dengan pola pikir kewirausahaan

- g) Apakah ada pengaruh moderasi dari kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan model pengajaran demand dengan pola pikir kewirausahaan
- h) Apakah ada pengaruh moderasi dari kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan model pengajaran kompetensi dengan pola pikir kewirausahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

- a) Peneliti, yakni sebagai salah satu syarat akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen
- b) Untuk peneliti di masa depan, sebagai salah satu jurnal acuan atau penelitian tentang pengaruh kurikulum kewirausahaan kepada pola pikir kewirausahaan, pengaruh model pengajaran pada pola pikir kewirausahaan mahasiswa serta mengetahui pengaruh moderating kondisi kewirausahaan di universitas pada hubungan kurikulum kewirausahaan kepada pola pikir kewirausahaan dan pada hubungan model pengajaran pada pola pikir kewirausahaan yang dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya

- c) Untuk Business schools, sebagai salah satu jurnal penelitian mengenai pengaruh kurikulum kewirausahaan kepada mindset kewirausahaan mahasiswa, sebagai salah satu masukan untuk kurikulum dan metode pembelajaran kewirausahaan kedepannya

1.6 Susunan Penelitian

Penelitian ini berisikan lima bab dan berurutan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab pertama berisikan latar belakang dari penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian dan susunan penelitian.

2. Bab II Tinjauan Literatur

Bab kedua berisikan kerangka dari teori penelitian, tinjauan literatur, hubungan antar variabel yang digunakan, dan hipotesis yang diajukan.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga menjabarkan mengenai metode analisis yang dipakai untuk menguji hubungan antar variabel, rancangan penelitian, serta metode pengumpulan data

4. Bab IV Hasil dari Penelitian

Bab ke-empat berisikan hasil dari pengujian hubungan antar variabel penelitian dari data yang sebelumnya sudah dikumpulkan, data ini akan menjawab pertanyaan penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab kelima berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga rekomendasi bagi penelitian berikutnya.

